

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN PERBANKAN TERHADAP *RETURN*
SAHAM PADA SAAT PANDEMI *COVID-19***
(Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

(Skripsi)

Oleh

NABILA ZARA ZETTIRA



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2023**

ABSTRAK

PENGARUH KINERJA KEUANGAN PERBANKAN TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA SAAT PANDEMI *COVID-19* (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

Oleh

NABILA ZARA ZETTIRA

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kinerja keuangan perbankan terhadap *return* saham pada saat pandemic *Covid-19*. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 34 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 sampai dengan 2021. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah Teknik *purposive sampling* dan sampel akhir yang didapatkan adalah 34 perusahaan sehingga total sampel dalam penelitian ini adalah 102 sampel. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi, studi pustaka dan riset internet. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio CAR, LDR, dan kondisi perekonomian berpengaruh positif terhadap *return* saham pada saat pandemi *Covid-19*. Sementara pada rasio NPL, BOPO, dan ROA tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham pada saat pandemi *Covid-19*.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan Perbankan, Kondisi Keuangan, dan *Return* Saham.

ABSTRACT

THE EFFECT OF BANKING FINANCIAL PERFORMANCE ON STOCK RETURN DURING THE COVID-19 PANDEMIC

*(Empirical Study of Banking Companies Listed on the Indonesian Stock
Exchange)*

By

NABILA ZARA ZETTIRA

This study aims to examine the effect of banking financial performance on stock returns during the Covid-19 pandemic. This type of research is quantitative research. The population in this study were 34 banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2019 to 2021. The sampling technique in this study was a purposive sampling technique and the final sample obtained was 34 companies so that the total sample in this study was 102 samples. Data collection techniques in this study were documentation techniques, literature studies and internet research. The data analysis technique in this study is multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that the CAR ratio, LDR, and economic conditions have a positive effect on stock returns during the Covid-19 pandemic. Meanwhile, the NPL, BOPO, and ROA ratios had no effect on stock returns during the Covid-19 pandemic.

Keywords: Banking Financial Performance, Financial Condition, and Stock Return.

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN PERBANKAN TERHADAP *RETURN*
SAHAM PADA SAAT PANDEMI *COVID-19***
(Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

Oleh

NABILA ZARA ZETTIRA

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA AKUNTANSI

Pada

Jurusan Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2023

Judul Skripsi : **PENGARUH KINERJA KEUANGAN PERBANKAN TERHADAP RETURN SAHAM PADA SAAT PANDEMI COVID-19 (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)**

Nama Mahasiswa : **Nabila Zara Zettira**

Nomor Pokok Mahasiswa : **1741031030**

Program Studi : **S1 Akuntansi**


Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis**



1. Komisi Pembimbing


Pembimbing I

Pembimbing II


Prof. Dr. Einde Evana, S.E., M.Si., CA, CPA
NIP.19560620 198603 1003


Widya Rizki Eka Putri, S.E., M.S.Ak
NIP. 19881124 201504 2004

2. Ketua Jurusan Akuntansi


Dr. Reni Oktavia, S.E., M.Si., Akt.
NIP.19751026 200212 2 002

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : **Prof. Dr. Einde Evana, S.E., M.Si., CA, CPA**



Sekretaris : **Widya Rizki Eka Putro, S.E., M.S.Ak**



Penguji Utama : **Dr. Tri Joko Prasetyo, S.E., M.Si**



2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Prof. Dr. Nairobi, SE., M.Si.
NIP. 19660621 199003 1 003



Tanggal Lulus Ujian Skripsi: **11 Januari 2023**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nabila Zara Zettira
Nomor Pokok Mahasiswa : 1741031030
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jurusan : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Kinerja Keuangan Perbankan Terhadap
Return Saham Pada Saat Pandemi Covid-19

Dengan ini menyatakan bahwa penelitian ini adalah hasil karya saya sendiri, dan dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan dari orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat pemikiran dari peneliti lain tanpa pengakuan peneliti aslinya. Apabila terdapat hal tersebut diatas, baik sengaja ataupun tidak, sepenuhnya tanggung jawab ada pada penyusun.

Bandar Lampung, 11 Januari 2023

Yang membuat pernyataan,



Nabila Zara Zettira

RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap penulis adalah Nabila Zara Zettira. Penulis dilahirkan pada tanggal 7 November 1999 di Bandar Lampung. Penulis merupakan anak kedua dari empat bersaudara, dari pasangan Bapak Heri Abdullah dan Ibu Seli Agustini. Penulis memulai pendidikannya pada tahun 2004 di Taman Kanak-kanak Kartika II-5 Bandar Lampung kemudian melanjutkan sekolah di SD Negeri 2 Rawa Laut diselesaikan pada tahun 2011, SMP Negeri 9 Bandar Lampung diselesaikan pada tahun 2014, dan SMA Negeri 9 Bandar Lampung diselesaikan pada tahun 2017.

Pada tahun 2017, penulis terdaftar sebagai mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung melalui jalur Paralel. Pada Januari 2020, penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sungai Badak Kec. Sungai Badak, Mesuji. Selama menjadi mahasiswa, penulis aktif dalam kegiatan Himpunan Mahasiswa Akuntansi (HIMAKTA)

MOTTO

“ Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan ”

(Q.S. Al-Insyirah: 5-6)

“Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu. Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui”

(QSAI-Baqarah:216)

“Only you can change your life. Nobody else can do it for you”

(Anonim)

“I feel like the possibility of all those possibilities being possible is just another possibility that could possibly happen”

(Mark Lee)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan nikmat yang telah diberikan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Karya ini kupersembahkan kepada:

Ayahanda Heri Abdullah dan Ibunda Seli Agustini.

yang selalu mendukungku secara moril maupun materil serta selalu mengasihi dan mendoakanku setiap waktu, memberi nasihat, motivasi dan semangat kepadaku. Terima kasih atas jasa-jasa yang telah kalian berikan hingga saya sudah sampai di tahap ini.

Seluruh keluarga besar

yang selama ini memberikan doa, nasihat dan motivasi yang tiada henti.

Almamaterku, Universitas Lampung

SANWACANA

Bismillahirrohmaanirrohiim,

Puji Tuhan penulis ucapkan kepada Allh SWT yang telah menyertai penulis dengan segala berkat dan kemurahan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Kinerja Keuangan Perbankan Terhadap Return Saham Pada Saat Pandemi Covid-19”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Univeritas Lampung.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang tulus kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, dukungan, dan bantuan selama proses penyusunan dan penyelesaian skripsi ini. Secara khusus, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Nairobi, S.E., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
2. Ibu Dr. Reni Oktavia., S.E., M.Si., Akt selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
3. Bapak Prof. Dr. Einde Evana, S.E., M.Si., CA., CPA selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dengan penuh kesabaran, memberikan perhatian, dukungan, motivasi, semangat dan sumbangan pemikiran kepada penulis demi terselesaikannya skripsi ini.

4. Ibu Widya Rizki Eka Putri, S.E., M.S.Ak selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dengan penuh kesabaran, memberikan perhatian, dukungan, motivasi, semangat dan sumbangan pemikiran kepada penulis demi terselesaikannya skripsi ini.
5. Bapak Dr. Tri Joko Prasetyo, S.E., M.Si, selaku Dosen Pembahas atas bimbingan, ilmu yang bermanfaat, saran, dan motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang telah memberikan ilmu dan pelajaran yang bermanfaat selama masa perkuliahan.
7. Papa dan Mama, Heri Abdullah dan Seli Agustini. Terimakasih atas kasih sayang, dukungan dan pengorbanan yang diberikan, serta doa yang tiada henti untuk kebaikan dan kesuksesan anak-anaknya.
8. Abang dan Adik-adikku, Moch. Falih Adib Pratama, Asya Choirunissa Putri dan Naura Rezekiyani Audina. Terimakasih atas canda tawa dan dukungan selama penulisan skripsi ini.
9. Sahabat-sahabatku tersayang, Shalsa Shafa Marwa, Fenny Purnamasari, Icha Salsabila, Izdihar Al-taqiyyah, Reni Oktavia. Terimakasih sudah selalu ada untuk memberikan semangat, doa, dukungan, bantuan, serta senantiasa mendengarkan keluh kesah selama penulisan skripsi ini.
10. Teman-temanku tercinta, Deva Juniar, Natasya Salsabila, dan Amalia Nur Safitri. Terimakasih atas segala doa dan dukungan.
11. Teman-teman kuliah, Nurkomala, Ayyufi, Olga Vitaloka dan Muhammad Fazares. Terimakasih sudah selalu ada untuk memberikan semangat, doa,

dukungan, bantuan, serta senantiasa mendengarkan keluh kesah selama penulisan skripsi ini.

12. Teman-teman SMA, Sekar, Ocha, Nadila, Denis, Ridho, Regan, Zharpan, Zikri, Agung, Iqbal, Maul, Farhan. Terimakasih atas segala doa dan dukungan.

13. Seluruh teman-teman Akuntansi Paralel 2017 yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terimakasih atas bantuannya selama ini.

14. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan kontribusi dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

15. Terimakasih untuk Almamater tercinta, Universitas Lampung.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua. Semoga segala bantuan, dukungan, bimbingan dan doa yang diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah SWT. Aamiin.

Bandar Lampung, 11 Januari 2023

Penulis,

Nabila Zara Zettira

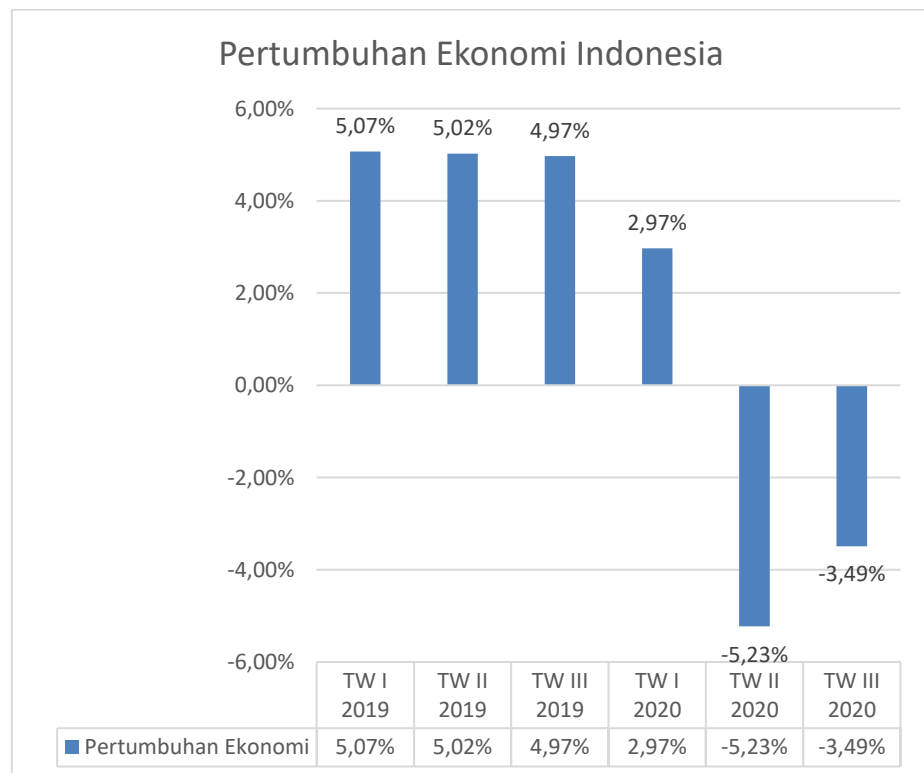
I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Covid-19 memberikan pengaruh terhadap perekonomian negara-negara di seluruh dunia, tak terkecuali Indonesia. Ekonomi global dipastikan melambat, menyusul penetapan dari WHO yang menyebutkan wabah Corona sebagai pandemi yang mempengaruhi dunia usaha. IMF kini memprediksi *output* ekonomi dunia tahun ini akan menyusut hampir 5%, atau hampir 2% lebih buruk dari perkiraan yang dirilis pada bulan April, disebutkan bahwa dunia akan kehilangan *output* ekonomi senilai 12 triliun US selama dua tahun. Laporan IMF juga memperingatkan kemungkinan timbulnya luka ekonomi.

Secara umum, pandemi *Covid-19* telah berdampak buruk pada ekonomi nasional sepanjang tahun 2020. Kondisi ekonomi nasional itu tampak dari sejumlah indikator perekonomian, seperti pertumbuhan ekonomi, survei kegiatan dunia usaha (SKDU), indeks manufaktur (PMI), *retail sales index*, indeks keyakinan konsumen (IKK), dan jasa keuangan seperti perbankan. Ekonomi nasional tahun 2020 diperkirakan mengalami pertumbuhan negatif. Pada kuartal I 2020, pertumbuhan ekonomi masih tumbuh 2,97 persen, tetapi memasuki kuartal II berkontraksi sehingga -5,32 persen. Dan memasuki kuartal III kegiatan ekonomi mulai menggeliat, sehingga kontraksi ekonomi mulai berkurang menjadi -3,49%.

Gambar 1.1 Pertumbuhan Ekonomi Indonesia



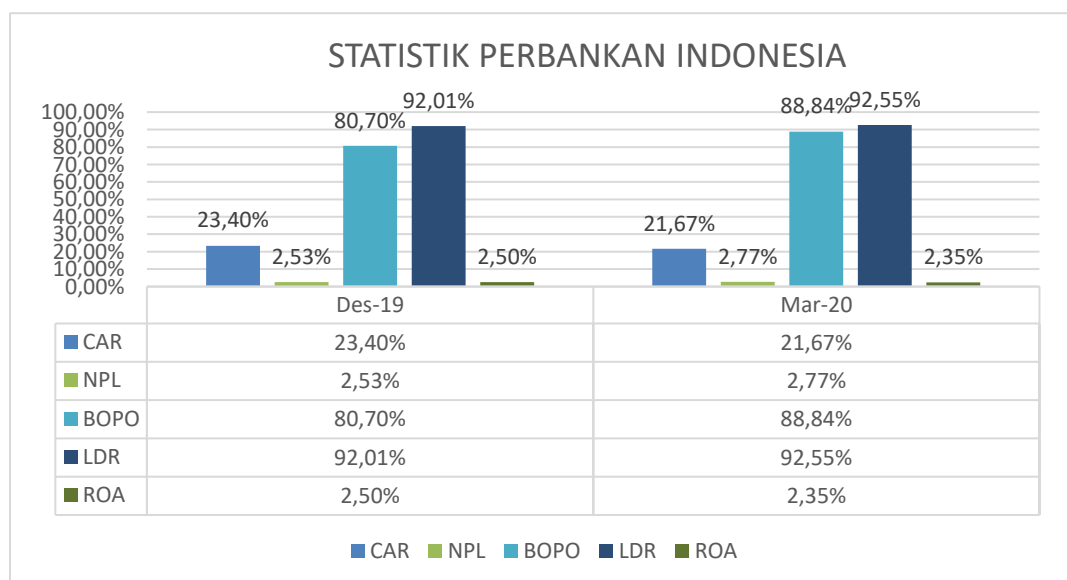
Untuk meredam dampak ekonomi *Covid-19* seperti disebut diatas, sepanjang tahun 2020 pemerintah telah menerbitkan beragam regulasi dan kebijakan untuk menahan dampak buruk di bidang ekonomi sekaligus mengupayakan pemulihan ekonomi. Awalnya pemerintah merespon dampak *Covid-19* dengan mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) Nomor 1 Tahun 2020 tentang kebijakan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk menangani pandemi *Covid-19*.

Secara garis besar, Perppu tersebut mengatur kebijakan keuangan negara dan kebijakan stabilisasi sistem keuangan negara. Kebijakan keuangan negara tersebut, meliputi kebijakan pendapatan negara termasuk kebijakan di bidang keuangan daerah, dan kebijakan pembiayaan. Sedangkan, kebijakan stabilisasi sistem keuangan meliputi kebijakan

untuk penanganan masalah lembaga keuangan yang membahayakan perekonomian nasional atau stabilisasi sistem keuangan.

Sektor perbankan justru terkena dampak yang sangat besar, dimana jatuhnya harga saham serta laba hampir seluruh bank yang ada di Indonesia terkena dampak akibat virus tersebut. Dan juga dilihat dari perbandingan laporan keuangan triwulan I dan II banyak bank yang terdaftar di bej mengalami rugi secara signifikan.

Gambar 1.2 Statistik Perbankan Indonesia



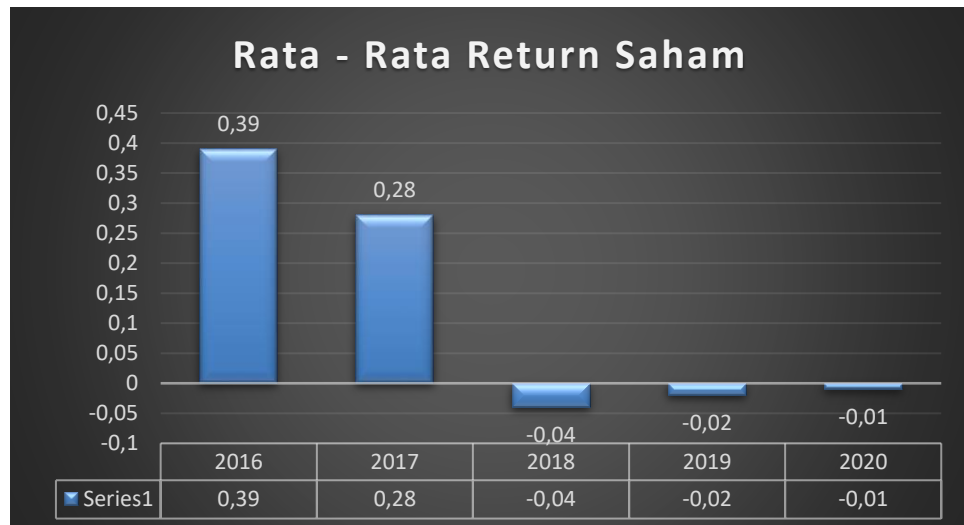
Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (Data diolah, 2021)

Melihat dampak *Covid-19* jika dilihat dari *chart* diatas, bahwa *capital adequacy ratio*(CAR) mengalami penurunan yang signifikan pada bulan Maret 2020 dimana berada di level 21,67% dibandingkan Desember 2019. Hal ini terjadi akibat modal yang bersumber dari nasabah berkurang dengan adanya pandemi ini. Lalu pada *non performing loan* (NPL)meningkat cukup signifikan, dimana OJK mencatat hingga Maret 2020, *non performing loan* telah 2,77%, dimana angka tersebut jika

dibandingkan dengan Desember 2019 sebesar 2,53%. Akibatnya bisa memberikan dampak penurunan laba yang dimiliki bank apabila *nonperforming loan* meningkat semakin tinggi. Hal ini terjadi karena ketidakmampuan nasabah dalam menyalurkan kreditnya, akibat pandemi ini. Dengan adanya pandemi ini banyak nasabah yang mengalami penurunan pendapatan atau bahkan di PHK, yang dimana bagi nasabah yang melakukan perkreditan dapat mengakibatkan kemacetan dalam kredit, dan mengakibatkan *non performing loan* mengalami peningkatan.

Rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) mengalami peningkatan akibat wabah *Covid-19*. Dimana jika dilihat dari bulan Maret 2020 rasio BOPO berada pada level 88% dibandingkan saat bulan Desember 2019. Hal ini mungkin saja terjadi akibat tidak optimalnya operasional bank dalam masa pandemi ini dimana adanya ketentuan PSBB dan juga WFH. Hal yang sama juga terjadi pada bank dalam penurunan *loan to deposit ratio* pada bulan Maret 2020 dimana LDR menyentuh level 93% dibandingkan Desember 2019. Hal ini terjadi akibat tidak adanya aktivitas ekonomi, dan kurangnya permintaan kredit.

Hal ini membuat perbankan memiliki likuiditas yang cukup memadai tetapi sekaligus membuat laba yang dimiliki bank mengalami penurunan, karena tidak adanya kredit yang disalurkan. Lalu ROA tidak terlalu mengalami dampak perubahan yang signifikan akibat *Covid-19* namun jika dibandingkan antara Maret 2020 dan Desember 2019 adanya penurunan dimana pada Maret 2020 rasio ROA berada pada level 2,35%.

Gambar 1.3 Rata-rata *Return* Saham Perbankan

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (Data diolah, 2021)

Tidak hanya pada kinerja perbankan, namun juga pandemi *Covid-19* sangat mempengaruhi *return* saham perbankan dimana *return* saham mengalami fluktuatif setiap tahunnya terutama pada tahun 2020 saat *Covid-19*. Dampak dari wabah tersebut membuat *return* saham perbankan menurun. Dimana pada tahun 2016 rata – rata *return* saham berada pada level 0,39 akan tetapi pada tahun 2020 mengalami penurunan yang sangat signifikan sebesar -0,01. Hal ini disebabkan karena segala bentuk sektor perusahaan mengalami penurunan sangat tajam terutama pada harga saham, sehingga mengakibatkan turunnya eksistensi laba pada setiap perusahaan.

Menurut Puspitasari (2017), *return* saham adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi saham yang dilakukannya. Setiap investasi baik jangka pendek maupun jangka panjang mempunyai tujuan utama untuk mendapatkan keuntungan yang disebut *return*, baik langsung maupun tidak langsung. Dan menurut Fahmi (2018)

kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Menurut Setyarini dan Henny (2017) pengaruh kinerja keuangan terhadap return saham perusahaan perbankan di BEI menghasilkan bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecukupan modal yang diproksikan oleh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan profitabilitas yang diproksikan oleh *Net Profit Margin* (NPM) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

Menurut Payamta dan Indri (2018) tentang pengaruh indikator kinerja keuangan bank dan risiko sistematis terhadap return saham perbankan di BEI menghasilkan bahwa LDR berpengaruh terhadap *return* saham, sementara ROA tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Menurut Damara (2017) pengaruh kinerja keuangan terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI menghasilkan bahwa LDR dan ROE tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Penelitian mengenai pengaruh kinerja keuangan terhadap *return* saham pada saat *Covid-19* memiliki hasil yang berbeda-beda dimana CAR dan LDR terdapat pengaruh signifikan terhadap *return* saham dan rasio ROA, BOPO, dan NPL tidak berpengaruh. Namun pada krisis yang terjadi akibat pandemi *Covid-19* dimana seluruh dunia dalam segala aspek terkena dampaknya, memungkinkan akan terjadinya pengaruh signifikan disemua rasio tersebut.

Penelitian ini merupakan replikasi dan pengembangan dari penelitian Setyarini dan Henny (2017) pengaruh kinerja keuangan terhadap return saham perusahaan perbankan di BEI. Penelitian sebelumnya tidak menggunakan fenomena yang secara spesifik, sedangkan dalam penelitian ini fenomena yang digunakan adalah *Covid-19*. Perbedaan lain dalam penelitian ini terdapat pada periode tahun yang digunakan, dimana penelitian sebelumnya menggunakan periode tahun 2012-2015, tetapi dalam penelitian ini menggunakan periode tahun 2019 sampai dengan 2021 dimasa *Covid-19*.

Hasil yang diharapkan dari penelitian ini adalah terdapatnya pengaruh signifikan kinerja keuangan perbankan terhadap *return* saham saat *Covid-19* serta kontribusi bagi perbankan agar dapat mengambil keputusan dalam mengatasi pandemi *Covid-19* ini. Berdasarkan penjelasan diatas maka dengan ini peneliti akan melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Kinerja Keuangan Perbankan Terhadap *Return* Saham Pada Saat Pandemi *Covid-19*”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah rasio *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh positif terhadap *return* saham saat *Covid-19*?
2. Apakah rasio *NonPerforming Loan* berpengaruh positif terhadap *return* saham saat *Covid-19*?

3. Apakah rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional berpengaruh positif terhadap *return* saham saat *Covid-19*?
4. Apakah rasio *Return On Assets* berpengaruh positif terhadap *return* saham saat *Covid-19*?
5. Apakah rasio *Loan To Deposit Ratio* berpengaruh positif terhadap *return* saham saat *Covid-19*?
6. Apakah terdapat pengaruh kondisi perekonomian terhadap *return* saham saat *Covid-19*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini:

1. Untuk mengetahui apakah rasio *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh positif terhadap *return* saham saat *Covid-19*.
2. Untuk mengetahui apakah rasio *NonPerforming Loan* berpengaruh positif terhadap *return* saham saat *Covid-19*.
3. Untuk mengetahui apakah rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional berpengaruh positif terhadap *return* saham saat *Covid-19*.
4. Untuk mengetahui apakah rasio *Return On Assets* berpengaruh positif terhadap *return* saham saat *Covid-19*.
5. Untuk mengetahui apakah rasio *Loan To Deposit Ratio* berpengaruh positif terhadap *return* saham saat *Covid-19*.
6. Untuk mengetahui apakah kondisi perekonomian berpengaruh terhadap *return* saham saat *Covid-19*.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah di uraikan sebelumnya, maka manfaat yang akan di peroleh dari kegiatan penelitian ini adalah sebagaiberikut:

1. Manfaat Teoritis.

Sebagai refrensi ilmu pengetahuan tentang apakah ada pengaruh positif kinerja keuangan perbankan CAR, NPL, BOPO, ROA, LDR dan Kondisi Ekonomianterhadap *return saham* pada saat *Covid-19*.

2. Penelitian Selanjutnya.

Sebagai bahan acuan penelitiselanjutnya yang berminat melakukan penelitian dengan menembangkan penelitianini.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Relevansi

Relevansi nilai adalah kemampuan menjelaskan informasi akuntansi terhadap harga saham atau *return* saham (Pinasti, 2004 dalam Winarsih, 2010). Relevansi nilai merupakan pelaporan angka-angka akuntansi yang memiliki suatu model prediksi berkaitan dengan nilai-nilai pasar sekuritas. Konsep relevansi nilai ini tidak lepas dari kriteria relevan, jika jumlah yang disajikan dapat merefleksikan informasi-informasi yang relevan dengan penilaian suatu perusahaan.

Relevansi nilai informasi akuntansi adalah kemampuan informasi akuntansi dalam menjelaskan nilai perusahaan berdasarkan nilai pasar (Subekti, 2010). Relevansi nilai dapat didefinisikan sebagai kemampuan informasi-informasi akuntansi yang dilaporkan dalam laporan keuangan untuk merangkum dan menjelaskan nilai perusahaan (Kargin, 2013).

2.1.2 Teori *Efficient Market Hypothesis* (EMH)

Teori *Efficient Market Hypothesis* menyatakan bahwa harga saham yang terbentuk merupakan refleksi dari seluruh informasi yang ada, baik fundamental ditambah insider information. Statman (1998) menyatakan

bahwa investor tidak dapat mengalahkan return pasar secara sistematis dan harga saham adalah rasional. Yang dimaksud rasional adalah harga saham mencerminkan fundamental seperti nilai risiko dan tidak mencerminkan aspek psikologis seperti sentimen dari para investor.

Fama (1970) memberikan pengertian bahwa konsep pasar yang efisien berarti harga saham yang sekarang mencerminkan segala informasi yang ada. Hal ini berarti bahwa informasi baik dari informasi masa lalu, sekarang dan ditambah oleh informasi dari perusahaan itu sendiri (*insider information*). *Efficient Market Hypothesis* memiliki tiga asumsi, yaitu (Shleifer, 2000):

1. Investor diasumsikan akan berlaku rasional sehingga akan menilai saham secara rasional.
2. Beberapa investor akan berlaku tidak rasional tetapi perilaku mereka dalam melakukan transaksi perdagangan bersifat acak (*random*) sehingga pengaruhnya adalah saling menghilangkan dan tidak mempengaruhi harga.
3. Investor arbiter yang berlaku rasional akan mengurangi pengaruh dari perilaku investor yang tidak rasional pada harga di pasar modal.

Investor yang berlaku rasional akan menilai saham berdasarkan nilai fundamental yaitu nilai sekarang (*net present value*) dari pengembalian kas masa depan (*future cash flows*) dengan mendiskontokan sebesar tingkat risiko saham tersebut. Ketika investor mengetahui adanya informasi baru yang akan mempengaruhi nilai fundamental saham maka mereka akan

cepat bereaksi terhadap informasi tersebut dengan melakukan bid pada harga tinggi ketika informasi bagus (*good news*) dan melakukan bid pada harga rendah harga saham ketika informasi buruk (*bad news*). Implikasinya adalah harga saham akan selalu mencerminkan semua informasi yang tersedia secara cepat dan harga saham akan bergerak ke level harga sesuai nilai fundamental yang baru sehingga bisa dikatakan bahwa harga saham akan bergerak secara acak (*random*) dan tidak bisa diprediksi.

2.1.3 *Return Saham*

Return merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. Sedangkan saham merupakan surat bukti kepemilikan atas aset-aset perusahaan yang menerbitkan saham. *Return* saham adalah pengembalian yang investor hasilkan dari pasar saham. Pengembalian ini bisa dalam bentuk keuntungan melalui perdagangan atau dari dividen yang diberikan oleh perusahaan kepada pemegang sahamnya dari waktu ke waktu (*Economywatch*, 2018).

Sedangkan menurut Puspitasari (2017), *return* saham adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi saham yang dilakukannya. Setiap investasi baik jangka pendek maupun jangka panjang mempunyai tujuan utama untuk mendapatkan keuntungan yang disebut *return*, baik langsung maupun tidak langsung.

2.1.4 Pengertian Kinerja Perbankan

Kinerja perusahaan suatu bentuk gambaran tentang suatu kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga bisa diketahui tentang baik buruknya keadaan keuangan perusahaan yang menggambarkan prestasi kerja pada periode tertentu.

Menurut Anisah dan Tritonowati (2016), kinerja perusahaan merupakan suatu tampilan perusahaan dalam periode tertentu untuk mengetahui kondisi perusahaan apakah sudah membaik atau menurun. Hal ini sangat penting supaya sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan. Penilaian kinerja keuangan merupakan salah satu cara yang bisa dilakukan oleh pihak manajemen agar bisa memenuhi kewajibannya terhadap para penyandang dana serta demi tercapai tujuan.

Fahmi (2018) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Pengukuran kinerja keuangan dapat digunakan dengan menggunakan laporan keuangan sebagai dasar melakukan pengukuran kinerja. Pengukuran tersebut dapat menggunakan sistem penilaian (rating) yang relevan. Pengukuran kinerja keuangan juga berarti membandingkan antara standar yang telah ditetapkan dengan kinerja keuangan dalam perusahaan.

Berdasarkan penjelasan tersebut serangkaian usaha yang dilakukan oleh pihak-pihak yang terkait sehingga mampu mengukur tingkat keberhasilan suatu perusahaan dalam memperoleh laba. Pengukuran kinerja keuangan

dapat dilihat menggunakan analisis rasio. Rasio merupakan cara untuk membandingkan dan menyelidiki hubungan yang terdapat diantara berbagai bagian informasi keuangan. Kinerja keuangan perbankan terdapat rasio yang disebut rasio CAMEL yang terdiri dari 5 jenis rasio antara lain:

a. *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

Menurut Kasmir (2016), CAR adalah perbandingan rasio tersebut antara rasio modal terhadap Aktiva Tertimbang Menurut Resiko dan sesuai ketentuan pemerintah. Berdasarkan definisi menurut para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa CAR adalah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko, seperti kredit yang diberikan kepada nasabah.

b. *Non Performing Loan (NPL)*

Menurut Kasmir (2016), *non performing loan* merupakan rasio yang dipergunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam mengcover risiko kegagalan pengembalian kredit oleh debitur. Semakin besar NPL maka semakin sulit perbankan dalam mengatasi kredit yang diberikan.

c. *Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)*

Menurut Hasibuan (2017), BOPO adalah rasio biaya operasional yang sering disebut rasio efisiensi yang dirumuskan sebagai perbandingan atau biaya operasional terhadap pendapatan operasional dalam periode yang sama. Semakin kecil rasio BOPO maka semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank sehingga memungkinkan kondisi bermasalah bank semakin kecil.

BOPO dihitung berdasarkan jumlah total biaya dan total beban operasional lainnya begitu pula sebaliknya.

d. *Return On Assets (ROA)*

Menurut Kasmir (2016) ROA digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset yang dimiliki. Semakin tinggi ROA berarti rasio profitabilitas bank semakin baik dari segi penggunaa aset.

e. *Loan To Deposit Ratio (LDR)*

Menurut Kasmir (2016) *loan to deposit ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. Maka dapat disimpulkan bahwa LDR adalah rasio untuk mengukur sejauh mana kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuditasnya.

2.1.5 *Covid-19*

2.1.5.1 Dampak *Covid-19* Terhadap Perekonomian Dunia dan Indonesia

Dampak *Covid-19* tidak hanya merugikan sisi kesehatan. Virus ini bahkan turut mempengaruhi perekonomian negara-negara di seluruh dunia, tak terkecuali Indonesia. Ekonomi global dipastikan melambat, menyusul penetapan dari WHO yang menyebutkan wabah *Corona* sebagai pandemi yang mempengaruhi dunia usaha. IMF kini memprediksi *output* ekonomi dunia tahun ini akan menyusut hampir 5%, atau hampir 2% lebih buruk dari

perkiraan yang dirilis pada bulan April, disebutkan bahwa dunia akan kehilangan *output* ekonomi senilai 12 triliun US selama dua tahun. Laporan IMF juga memperingatkan kemungkinan timbulnya luka ekonomi. Dengan adanya lebih banyak perusahaan yang bangkrut dan orang lebih lama menganggur maka lebih sulit bagi roda perekonomian untuk stabil. Seperti sektor industri, perusahaan manufaktur otomotif di bawah tekanan besar karena ketergantungan mereka pada rantai pasokan global sehingga menghambat proses produksi. Industri garment yang memberlakukan sistem pengurangan kepadatan karyawan dengan cara dua pekan kerja dan dua pekan libur guna mengurangi penyebaran virus corona, tentu hal ini berdampak pada menurunnya produksi sehingga perusahaan bisa mengalami kerugian yang berujung PHK.

Sektor pariwisata dan penerbangan yang sepi penumpang dikarenakan adanya kebijakan *social distancing*, serta ritel non makanan yang sepi pengunjung. Sehingga membuat adanya ketidak stabilan dalam kegiatan perekonomian. Jika hal ini terus terjadi, dan tidak tahu kapan akan berhenti maka dampak yang terjadi akan semakin besar serta bisa menular ke sektor perbankan dan bank perkreditan.

2.1.5.2 Kebijakan Pasca Covid-19

Di Indonesia pemerintah telah menetapkan status kedaruratan kesehatan masyarakat terkait pandemi virus corona sejak akhir Maret 2020. Ia kemudian mengeluarkan kebijakan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) untuk menekan penyebaran virus corona. Pembatasan sosial

berskala besar (PSBB) diberlakukan di Indonesia pada tahun 2020 sebagai tanggapan terhadap penyakit *Covid-19* yang telah menjadi pandemi, termasuk di Indonesia. Pembatasan tersebut dilaksanakan oleh pemerintah daerah dengan persetujuan Kementerian Kesehatan, dan paling sedikit meliputi peliburan sekolah dan tempat kerja, pembatasan kegiatan keagamaan, dan pembatasan kegiatan di tempat atau fasilitas umum.

Selain dilakukannya PSBB, seluruh kegiatan dilakukan dengan adanya kebijakan *work form home* (WFH) dimana seluruh kegiatan terutama kegiatan ekonomi dan pendidikan dilakukan dirumah melalui jejaring internet. Dengan adanya pembatasan sosial bersekala besar (PSBB) dan WFH tersebut memberikan dampak yang sangat besar dalam segala bidang. Baik dibidang pendidikan, kesehatan, bahkan ekonomi. Bahkan dalam bidang ekonomi banyak sekali kegiatan yang terhenti seperti pariwisata, penerbangan komersil, industri dan masih banyak lagi.

Demi menjaga pertumbuhan ekonomi, pemerintah memberika stimulus supaya perekonomian dapat bergerak lagi. Maka pemerintah mengeluarkan POJK No.11/POJK.03/2020. Stimulus lainnya dari pemerintah yaitu melalui pelonggaran moneter dengan pemangkasan pemenuhan GWM atau giro wajib minimum. Stimulus ini bertujuan supaya ada tambahan pada ketersediaan likuiditas bank. Ketentuan ini terdapat pada pasal 2 PJOK yang menyatakan bahwa pihak bank, bank perkreditan ataupun lembaga pembiayaan dapat menerapkan kebijakan ini guna mendukung stimulus pertumbuhan ekonomi kepada para masyarakat (debitur) yang terkena dampak *Covid-19*.

Yang kedua adalah *reconditioning* (persyaratan ulang), dengan cara mengubah persyaratan kredit meliputi kapitalisasi bunga, penundaan pembayaran bunga sampai waktu tertentu, penurunan suku bunga ataupun pembebasan bunga. Yang ketiga adalah *restructuring* (penataan ulang), yaitu dengan penambahan jumlah kredit/modal usaha untuk menghasilkan arus kas dimasa depan atau dengan menambah equity. Yang keempat adalah kombinasi, yaitu menggabungkan 3 metode diatas, dan yang terakhir apabila kredit benar-benar tidak memungkinkan untuk dilanjutkan pembayarannya maka akan dilakukan penyitaan jaminan.

2.2 Pengembangan Hipotesis

2.2.1 Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* Terhadap *Return Saham Saat Covid-19*

Covid-19 memberikan dampak terhadap perubahan CAR perbankan, dimana semakin tinggi CAR maka semakin kuat kemampuan bank tersebut untuk menanggung risiko dari setiap pinjaman atau aktiva produktif yang berisiko. Namun dimasa pandemi ini rasio CAR mengalami penurunan sehingga mampu mempengaruhi kinerja perbankan.

Setyarini dan Henny (2017) menemukan bahwa kecukupan modal yang diprosikan oleh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Ayem dan Sri (2017) menemukan bahwa CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Iskandar (2017) menemukan bahwa CAR berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Berdasarkan uraian diatas rasio CAR

merupakan rasio untuk mempersentasikan kemampuan bank dalam menyediakan dana sebagai cadangan untuk mengatasi kemungkinan terjadinya kerugian, maka semakin rendah rasio CAR maka *return* saham semakin rendah.

Berdasarkan uraian diatas rasio CAR merupakan rasio untuk mempersentasikan kemampuan bank dalam menyediakan dana sebagai cadangan untuk mengatasi kemungkinan terjadinya kerugian, maka semakin rendah rasio CAR maka *return* perusahaan semakin menurun. Maka hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah:

H₁: *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham saat *Covid-19*.

2.2.2 Pengaruh *NonPerforming Loan* Terhadap *Return Saham* Saat *Covid-19*

Kebijakan pemerintah dalam mengatasi pandemi *Covid-19* seperti pembatasan skala besar-besaran (PSBB) serta *work from home* (WFH) memberikan dampak terhadap masyarakat, dimana sebagian masyarakat tidak mampu melaksanakan kewajibannya dalam membayarkan kredit karena aktivitas perekonomian mereka terganggu sehingga mempengaruhi NPL perbankan. Rasio NPL merupakan kinerja keuangan perusahaan bank menunjukkan kesehatan bank. Kredit bermasalah yang besar dalam industri perbankan akan dapat merugikan bank.

Fordian (2018) menemukan bahwa NPL mempunyai pengaruh signifikan terhadap *return* saham. Abadi (2017) menemukan bahwa NPL memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham. Sulaeman,

dkk (2018) menemukan bahwa NPL mempunyai pengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Berdasarkan uraian diatas kebijakan pemerintah dalam menangani *Covid-19* membuat rasio NPL meningkat akibat ketidakmampuan nasabah dalam membayar kredit. Selain itu juga kaitannya dengan *return* saham, dengan NPL yang tinggi dapat diartikan bahwasemakin tingginya kredit macet dalam sebuah perbankan mempengaruhi *return* saham yang diperoleh. Maka hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah:

H_2 : *Non Performing Loan* berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham saat *Covid-19*.

2.2.3 Pengaruh Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional Terhadap *Return* Saham Saat *Covid-19*

Dampak dari kebijakan pemerintah akibat adanya pandemi membuat pemerintah mengambil kebijakan yaitu PSBB dan *work form home*. Namun hal ini tidak memberikan dampak terhadap rasio BOPO dimana peraturan tersebut membuat kegiatan operasional bank tidak berjalan dengan efisien dan efektif dan sehingga meningkatkan rasio BOPO perbankan. Rasio BOPO merupakan kinerja keuangan perusahaan bank untuk menilai kemampuan bank dalam menjalankan kegiatan operasionalnya apakah berjalan efisien.

Rosita (2016) menemukan bahwa BOPO berpengaruh positif terhadap *return* saham. Saputri (2018) menemukan bahwa BOPO tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Devitra (2017) menemukan bahwa rasio BOPO

berpengaruh negatif terhadap *return* saham.

Berdasarkan uraian diatas dengan adanya kebijakan pemerintah pada pandemi *Covid-19* kegiatan operasional bank berjalan dengan baik maka laba yang didapatkan akan maksimal dan membuat meningkatnya rasio BOPO sehingga dapat mempengaruhi *return saham* perbankan. Semakin tinggi harga saham maka akan semakin memperbesar selisih antara harga perolehan terhadap *closing pricenya (margin)*, dimana berarti *return saham* semakin meningkat. semakin tinggi rasio BOPO mengindikasikan semakin efisien kinerja pengelolaan biaya operasional yang bisa dilakukan oleh bank yang bersangkutan sehingga semakin tinggi *return saham* yang diperoleh dari suatu perbankan. Maka hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah:

H₃: Beban operasional terhadap pendapatan operasional berpengaruh positif signifikan terhadap *return saham* pada saat *Covid-19*.

2.2.4 Pengaruh *Return On Assets* Terhadap *Return Saham* Saat *Covid-19*

Rasio ROA merupakan kinerja keuangan perusahaan bank yang dimana fungsi dari rasio ROA itu sendiri adalah mengukur kemampuan bank dalam memperoleh pengembalian keuntungan atas investasi yang telah ditanamkan. Semakin efektif dan efisien perusahaan dalam mengelola asetnya, maka akan semakin tinggi laba yang akan dihasilkan oleh perusahaan. Sehingga semakin tinggi *return saham* yang akan diperoleh oleh para pemegang saham. Namun dengan adanya pandemi *Covid-19* diindikasikan memiliki dampak penurunan rasio ROA. Sehingga

kemungkinan *return* saham yang diperoleh juga akan menurun.

Fitriyana (2016) menemukan bahwa ROA tidak mempunyai pengaruh terhadap *return* saham. Rohmat (2018) menemukan memiliki pengaruh negative dan signifikan terhadap *return* saham. Salam, dkk(2020) menemukan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Berdasarkan uraian diatas rasio ROA merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dari aktiva yang digunakan ataupun yang diinvestasikan, semakin rendah rasio ini maka semakin sedikit *stakeholder* yang akan menanamkan investasinya sehingga dapat berpengaruh terhadap *return* saham perbankan tersebut. Maka hipotesis keempat dalam penelitian ini adalah:

H₄: *Return On Assets* berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham saat *Covid-19*.

2.2.5 Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* Terhadap *Return Saham* Saat *Covid-19*

Dengan adanya pandemi *Covid-19* menyebabkan penurunan tingkat pendapatan masyarakat sehingga membuat penyaluran kredit perbankan kepada pihak ketiga meningkat, hal tersebut disebabkan karena kebutuhan masyarakat untuk terus bertahan di masa pandemi *Covid-19*. Masyarakat semakin banyak yang melakukan kredit sehingga menjadikan jumlah kredit dari pihak ketiga semakin tinggi. Hal ini memberikan dampak terhadap peningkatan rasio LDR, sehingga terjadi peningkatan bunga dari kredit tersebut serta *return* saham juga ikut meningkat.

Dewi (2019) menemukan bahwa LDR berpengaruh terhadap

returnsaham. Payamta dan Indri (2018) menemukan bahwa LDR berpengaruh terhadap *return* saham. Damara (2017) menemukan bahwa LDR tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Berdasarkan uraian diatas, semakin tinggi rasio LDR maka berarti bahwa semakin meningkatnya bunga kredit sehingga *return* saham semakin tinggi. Maka hipotesis kelima dalam penelitian ini adalah:

H₅: *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham saat *Covid-19*.

2.2.6 Kondisi Perekonomian Berpengaruh Terhadap *Return* Saham Saat *Covid-19*

Kondisi perekonomian dimasa pandemi banyak terjadinya perubahan dan perlambatan akibat *Covid-19*. Dimasa pandemi *Covid-19* banyaknya kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah demi menekan penyebaran virus ini antara lain dengan menggunakan masker, meliburkan sekolah, melakukan *Physical distancing*, *Work From Home* (WFH), dan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), namun hal ini berdampak terhadap perkembangan dan pertumbuhan perekonomian dimana akibat beberapa kebijakan tersebut membuat kinerja dalam kegiatan perekonomian tidak berjalan dengan efisien dan efektif yang mengakibatkan menurunnya pendapatan negara.

Akbar (2020) menggunakan aspek makro ekonomi dengan variabel inflasi, kurs dan pertumbuhan ekonomi untuk mengetahui hubungan kondisi ekonomi terhadap *return* saham. Menurut Tandelilin (2010) dalam

Akbar (2020) inflasi adalah kecenderungan terjadinya peningkatan harga produk-produk secara keseluruhan sehingga terjadi penurunan daya beli uang. Sedangkan, pertumbuhan ekonomi berarti perkembangan fiskal produksi barang dan jasa total suatu negara. Tingkat inflasi yang tinggi dapat mengurangi tingkat pendapatan riil yang diperoleh investor atas investasinya, dan pertumbuhan ekonomi yang berarti adanya peningkatan efisiensi dalam produksi karena perkembangan yang terjadi.

Berdasarkan uraian di atas adanya *Covid-19* memberikan dampak terhadap kondisi perekonomian, dimana semakin menurunnya efektifitas dan efisiensi kegiatan perekonomian sehingga dapat mempengaruhi *return saham* perbankan tersebut.

Maka hipotesis keenam dalam penelitian ini adalah:

H₆: Kondisi perekonomian berpengaruh signifikan terhadap *returnsaham* saat *Covid-19*.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penetapan sampel dalam penelitian ini menggunakan jenis metode *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2016) *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan. Pada penelitian ini kriteria yang digunakan untuk pemilihan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di BEI 2021.
2. Perusahaan perbankan konvensional yang menerbitkan laporan keuangan tahun 2021.
3. Pengurangan sampel 5 perusahaan akibat data *outlier*.

Tabel 3.1 Hasil Purposive Sampling

Keterangan	Bank Konvensional
Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI 2021.	40
Di kurangi yang tidak masuk kriteria 2: Perusahaan perbankan konvensional yang menerbitkan laporan keuangan tahun 2021 yaitu Bank Pembangunan Daerah Banten	(1)
Dikurangi yang tidak masuk kriteria 3: Pengurangan sampel 5 perusahaan akibat data <i>outlier</i> yaitu Bank Panin Syariah, Bank Tabungan Nasional Syariah, Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Bank Amar Indonesia, dan Bank Jago	(5)
Jumlah Sampel	34

Sumber: www.idx.co.id (Data diolah 2021)

3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari laporan keuangan tahun 2019 - 2021.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan perbankan masing-masing. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu metode dokumentasi. Data sekunder yang dikumpulkan berasal dari (www.idx.co.id) dan website resmi perusahaan.

3.4 Definisi dan Pengukuran Variabel

3.4.1 Variabel Operasional

3.4.1.1 *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

Menurut Kasmir (2016), CAR adalah perbandingan rasio tersebut antara rasio modal terhadap Aktiva Tertimbang Menurut Resiko dan sesuai ketentuan pemerintah. Berdasarkan definisi menurut para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa CAR adalah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang risiko, seperti kredit yang diberikan kepada nasabah. *Capital Adequacy Ratio* dirumuskan sebagai berikut:

$$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

3.4.1.2 *Non Performing Loan*(NPL)

Menurut Kasmir (2016), *non performing loan* merupakan rasio yang dipergunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam mengcover risiko kegagalan pengembalian kredit oleh debitur. Semakin besar NPL maka semakin sulit perbankan dalam mengatasi kredit yang diberikan. *Non Performing Loan* dirumuskan sebagai berikut:

$$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

3.4.1.3 Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Menurut Hasibuan (2017), BOPO adalah rasio biaya operasional yang sering disebut rasio efisiensi yang dirumuskan sebagai perbandingan atau biaya operasional terhadap pendapatan operasional dalam periode yang sama. Semakin kecil rasio BOPO maka semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank sehingga memungkinkan kondisi bermasalah bank semakin kecil.

BOPO dihitung berdasarkan jumlah total biaya dan total beban operasional lainnya. Tetapi apabila BOPO suatu bank tinggi maka menunjukkan bahwa bank tersebut tidak beroperasi secara efisien dan kondisi bermasalah bank semakin besar. Beban operasional terhadap pendapatan operasional dirumuskan sebagai berikut:

$$BOPO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

3.4.1.4 Return On Assets (ROA)

Menurut Kasmir (2016) ROA digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset yang dimiliki. Semakin tinggi ROA berarti rasio profitabilitas bank semakin baik dari segi penggunaan aset. *Return On Assets* dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

3.4.1.5 Loan To Deposit Ratio (LDR)

Menurut Kasmir (2016) *loan to deposit ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. Maka dapat disimpulkan bahwa LDR adalah rasio untuk mengukur sejauh mana kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. *Loan to deposit ratio* dirumuskan sebagai berikut:

$$LDR = \frac{\text{Total Kredit Pihak Ketiga}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

3.4.1.6 Return Saham

Menurut Puspitasari (2017), *return* saham adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi saham yang dilakukannya. Setiap investasi baik jangka pendek maupun jangka panjang

mempunyai tujuan utama untuk mendapatkan keuntungan yang disebut return, baik langsung maupun tidak langsung. *Return saham* dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Return Saham} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}} \times 100\%$$

3.4.1.7 Kondisi Perekonomian

Kondisi perekonomian dalam penelitian ini adalah kondisi perekonomian sebelum dan saat terjadinya pandemi *Covid-19*. Dimana pengukuran variabel ini menggunakan variabel dummy, dengan cara memberikan nilai 0 kepada keadaan perekonomian sebelum pandemi dan nilai 1 terhadap keadaan perekonomian saat pandemi *Covid-19*.

3.5 Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji beda t-test untuk uji hipotesis yang dilakukan dengan membandingkan antara dua nilai rata-rata dari perbedaan dua sampel (Ghozali, 2016).

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2017) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Generalisasi statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi berbagai karakteristik data, seperti *mean* (rata-rata), standar deviasi, varian, maksimum, dan minimum.

3.6 Uji Asumsi Klasik

3.6.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam data populasi berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal. Uji normalitas yang digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak dilakukan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*.

Uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* ini biasa digunakan untuk menguji normalitas data bersekala interval atau rasio. Pengambilan keputusan didapat dari nilai signifikansi *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*.

3.6.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui situasi dimana terdapat korelasi variabel bebas diantara satu dengan lainnya. Untuk uji multikolinearitas dua cara yang digunakan yaitu menggunakan metode VIF (*Varian Inflation Factor*) dan nilai toleransi. Jika $VIF > 10$ dan nilai $tolerance < 0,10$ maka terjadi gejala Multikolinearitas (Ghozali, 2016).

3.6.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut

Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Cara mendeteksi adalah dengan menggunakan Uji Glejser (Ghozali, 2016).

3.7 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara dua atau lebih terhadap variabel independen (Priyatno, 2017). Analisis regresi berganda dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh CAR(X_1), NPL (X_2), BOPO (X_3), ROA (X_4), LDR (X_5), dan Kondisi Perekonomian (X_6) menggunakan dummy dimana nilai 0 merupakan kondisi perekonomian sebelum pandemi dan nilai 1 untuk kondisi perekonomian saat pandemi terhadap *Return Saham* (Y).

Menurut (Bawono, 2016) persamaan regresi linier berganda dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$Y_1 = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + b_5x_5 + b_6x_6 + e$$

Keterangan :

Y_1 : *Return Saham Saat Covid-19*

a : Konstanta

b_1, b_2 : Koefisien Regresi

x_1 : CAR

x_2 : NPL

x_3 : BOPO

x_4 : ROA

x_5 : LDR

x_6 : Kondisi Perekonomian

e : Standar Error

3.8 Uji F (Kelayakan Model)

Uji F adalah pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang terdapat di dalam model secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Uji F dalam penelitian ini digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh CAR, NPL, BOPO, ROA, dan LDR terhadap *Return Saham* secara simultan dan parsial.

3.9 Uji t (Uji Parsial)

Uji statistik dilakukan guna menunjukkan seberapa pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016). Ketentuan dalam pengambilan keputusan pada uji t adalah sebagai berikut:

- a. Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka H_0 diterima yang mempunyai arti tidak ada pengaruh positif dan signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak yang mempunyai arti ada pengaruh positif dan signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.

Di samping membandingkan $t \text{ hitung}$ dengan $t \text{ tabel}$ agar dapat menentukan H_0 diterima atau tidak, dapat dengan melihat nilai signifikansi apakah lebih atau kurang dari 5% (Bawono, 2017).

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan mengenai “Pengaruh Kinerja Keuangan Perbankan Terhadap *Return* Sahampada Saat Pandemi *Covid-19*(Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)” maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh positif terhadap *return* saham saat *Covid-19*. Hal ini disebabkan rasio CAR memiliki rata-rata diatas 8% pada saat pandemi *Covid-19* dimana angka tersebut sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Peraturan Bank Indonesia, bahwa perbankan memiliki rasio yang sehat dengan besarnya nilai CAR perbankan, sehingga mampu memberikan pengaruh terhadap *return* saham.
2. *Non Performing Loan* tidak berpengaruh terhadap *return* saham saat *Covid-19*. Hal ini terjadi karena meningkatnya kredit bermasalah saat pandemi *Covid-19*. Sehingga investor mengetahui kondisi saat pandemimeningkatkan tingkat gagal bayar kredit pada perbankan, hal ini tidak berpengaruh pada *return* saham.

3. Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional berpengaruh terhadap *returnsaham* saat *Covid-19*. Hal ini disebabkan rendahnya pendapatan bank dari sisi bunga bank akibat adanya *Covid-19* membuat kinerja pengelolaan biaya operasional yang dilakukan oleh perbankan tidak berjalan efektif, sehingga meningkatkan rasio BOPO yang memberikan dampak terhadap *return* saham.
4. *Return On Asset* tidak berpengaruh terhadap *returnsaham* saat *Covid-19*. Penurunan nilai ROA pada masa pandemi *Covid-19* tidak mempengaruhi pada *return* saham karena investor mengetahui kondisi saat pandemi *Covid-19* terjadinya penurunan aset pada perbankan.
5. *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh terhadap *returnsaham* saat *Covid-19*. Hal ini disebabkan penurunan LDR akibat dana dari pihak ketiga lebih dipertbankan dimana masyarakat lebih memilih untuk melakukan penyimpanan uang di bank di masa pandemi.
6. Kondisi perekonomian berpengaruh terhadap *returnsaham* saat *Covid-19*. Hal ini disebabkan dampak *Covid-19* dimana pemerintah mengeluarkan beberapa kebijakan seperti WFH dan PSBB sehingga kegiatan perekonomian tidak berjalan dengan maksimal. Dampak pada pasar modal perbankan, dimana menurunnya kinerja keuangan perbankan di masa pandemi membuat para investor cenderung dan tidak melakukan investasi terhadap perbankan, akibatnya terjadi penurunan nilai harga saham sehingga mempengaruhi penurunan *return* saham.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian inipada rasio CAR, BOPO, LDR memiliki pengaruh positif terhadap *return* saham, NPL danROA tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham, sedangkan Kondisi Perekonomian memiliki pengaruh negatif terhadap *return* saham pada saat *Covid-19*.Maka disarankan untuk penelitian selanjutnya agar memperbanyak periode tahun yang diuji. Dan untuk para perbankan agar dapat lebih meminimalisir penurunan kinerja keuangan pada selama *Covid-19*.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan saat ini masih memiliki kekurangan dan keterbatasan, dimana jangka waktu periode pengamatan hanya satu tahun yaitu pada tahun 2019 sampai 2021 sehingga sampel yang digunakan terbatas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdi dan Burhanuddin. 2020. Ancaman Krisis Ekonomi Global Dampak Penyebaran Virus Corona (*Covid-19*). *Jurnal Akuntansi Vol. 17 No. 1*
- Abadi, Muhammad Rizky. 2017. Pengaruh ROE, NPL, LDR, BOPO Terhadap *Return Saham Bank Konglomerat Yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Sekolah Tinggi Ekonomi*
- Ayem, Sri dan Sri Wahyuni. 2017. Pengaruh *Loan To Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio, Return On Asset Dannon Perfoming Loan* Terhadap *Return Saham*. *Jurnal Akuntansi Vol. 5 No. 1 Juni 2017 Vol. 5 No. 1*
- Damara, Donny Indra. 2017. Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Pada Industri Perbankan Indonesia Periode Tahun 2012-2014. *Masters thesis*, Universitas Terbuka.
- Devitra, Joni. 2017. Kinerja Keuangan Dan Efisiensi Terhadap Return Saham Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011. *Jurnal Keuangan dan Perbankan Vol.15 No. 1*
- Dewi, Any Rustia. 2019. Pengaruh LDR, NIM Dan ROA terhadap Return Saham. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan Vol. 7, No. 1*
- EconomyWatch*. 2018. *Stock Market Returns*, Retrieved from www.economywatch.com/stock-markets-in-world/return.html
- Fahmi, Irham. 2018. Pengantar Manajemen Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Fama, E. F. (1970). *Efficient Capital Markets: A Review Of Theory And Empirical Work*. *Journal Finance*, 383–417.
- Fitriyana, Mifta. 2016. Pengaruh Kesehatan Bank Terhadap Return Saham Pada Perbankan Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ekonomi Universitas Islam Indonesia*

- Fordian, Dian. 2018. Pengaruh Kesehatan Bank Terhadap *Return Saham* (Studi Pada Bank BUMN Yang Listing Di BEI Periode 2013-2017). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* Vol 1 No 1 Juli 2018
- Gani, I., & Amalia, S. 2015. *Alat Analisis Data: Aplikasi Statistik untuk Penentuan Bidang Ekonomi dan Sosial*. Yogyakarta: Andi.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikai Analisis Multivarite dengan SPSS Program IBMSPSS 19 (Edisi Kelima)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanoatubun, Silpa. 2020. Dampak *Covid-19* Terhadap Perekonomian Indonesia. *Journal of Education, Psychology and Counseling* Vol. 2, No. 1
- Hasibuan, Malayu S.P. 2017, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: PT Bumi Aksara
- Ibrahim, Malik Abdul. 2020. <https://sukabumiupdate.com/detail/balewarga/opini/68505-Dampak-Covid-19-Terhadap-Perekonomian-dan-Kebijakan-Pemerintah-Indonesia> diakses pada tanggal 30 Juli pukul 22.10
- Iskandar, Y. 2017. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio, Earning Per Share, Dan Sensitivity To Market Risk* Terhadap *Return Saham*. *Majalah Ekonomi*, XXII(1), 89–103.
- Jogiyanto. 2017. *Teknik Penulisan Tugas Akhir dan Skripsi Pemrograman javascript:void(0)*, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Kargin, S. 2013. *The Impact of IFRS on the Value Relevance of Accounting Information: Evidence from Turkish Firms*. *International Journal of Economics and Finance*, 5 (4): 71-80.
- Kasmir. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik)*. Depok: PT Rajagrafindo Persada
- Nurmasari, Ifa. 2020. Dampak *Covid-19* Terhadap Perubahan Harga Saham dan Volume Transaksi. *Jurnal Sekuritas* Vol. 3 No. 3
- Payamta, dan Indri Astuti. 2018. Pengaruh Indikator Kinerja Keuangan Bank Dan Risiko Sistemik Terhadap *Return Saham Perbankan Di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal RAK* Vol. 3 No. 2

- Puspitasari, N. T. H., dan Putrilia, N. L. G. E. D.2017. Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Total Asset Turnove*, *Return On Asset*, *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, Dan *Earning Per Share* Terhadap *Return Saham Syariah 58* Pada Perusahaan Perdagangan, Jasa, Dan Investasi Yang Terdaftar Di Indonesia Sharia Stock Index (ISSI) Periode 2012-2015. E-Journal Strata1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha. 7 (1).
- Putri, Tasya Nabila Audina. 2020. Reaksi Pasar Modal Indonesia Terhadap Fluktuasi Rupiah Atas Pandemi *Covid-19*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*. Univesitas Brawijaya
- Patricia, Olivia, Siti Hidayati, dan Wahyudi. 2021. Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap *Return Saham Perbankan* di Indonesia. Porsiding Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi. Volume 2
- Rohmat. 2017. Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014. *Jurnal Online Mahasiswa (Jom) Bidang Manajemen Vol. 1 No. 1*
- Rosita, P., Harjum Muharam, Mulyo Haryanto. 2016. Analisis pengaruh Tingkat KesehatanBank Dengan Metode CAMELS Terhadap *Return Saham* (Studi Kasus pada Bank Listeddi BEI Periode 2008-2014).” Universitas Diponegoro.
- Salam, Aam Abdul, Vivin Rahmawati, Widya Marviani, dan Iskandar Ahmaddien. 2020. Pengaruh ROA, ROE Dan NIM Terhadap Return Saham Bank Bumn. *Jurnal Dinamika Ekonomi dan Bisnis*, 17 (02) Oktober 2020, 101-110
- Salsabila, Dinda Azzahra. 2020. <https://www.suara.com-yoursay-2020/07/03-200710/dampak-pandemi-Covid-19-terhadap-nasib-perbankan-dan-bank-perkreditan> diakses pada tanggal 30 Juli pukul 21.45
- Saputri, Rahmadhani Indah. 2018. Analisis Pengaruh CAR, NIM, BOPO Dan LDR Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011-2015. *Jurnal Ekobis Dewantara Vol. 1 No. 1*
- Septiadi, Anggar. 2020. <https://keuangan.kontan.co.id/news/kredit-macet-di-sejumlah-perbankan-meningkat-akibat-pandemi-corona> diakses pada tanggal 8 Agustus 23.55

- Setiawan, Abid Rifqi. 2020. *Scientific Literacy Worksheets for Distance Learning in the Topic of Coronavirus 2019 (COVID-19). Reading Academic Articles*
- Setyarini, Ni Luh Putu Dewi dan Henny Rahyuda. 2017. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *E-Journal Manajemen* Vol. 6 No. 10
- Sugiyanto, Dewi Kartikaningsih., dan Nugraha. 2020. Pengaruh Nilai Tukar Terhadap Harga Saham Sektor Infrastruktur Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan* Vol. 3 No. 1
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sulaeman, Maman, dkk. 2018. Pengaruh *Debt To Equity Ratio* Dan *Non Performing Loan* Terhadap *Return* Saham Emiten Bursa Efek Indonesia Subsektor Perbankan. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis* Vol. 19 No. 1
- Suprpto, Yuhasrilla, Tita Deitiana, dan Emir Kharismar. 2019. Apakah *Return* Saham Bank Konvensional Dipengaruhi CAR, BOPO, NPL, LDR, dan NIM. *Jurnal SWOT* Volume IX, No. 3
- Tanjaya, Prisceilla Clarisa. 2018. Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Dan Return Saham Sebelum Dan Sesudah Merger Dan Akuisisi Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*
- Topan, Ali Mochamad. 2020. <https://www.wartaekonomi.co.id-ead285510-ampak-Covid-19-bank-mandiri-turunkan-dana-tunai-hingga-rp192-t> diakses pada tanggal 30 Juli pukul 21.30
- Ulya, Nurul Fika. 2020. <https://money.kompas.com-read-2020-06-23-1441-00026apa-dampak-pandemi-corona-ke-bank-kecil?page=all> diakses pada tanggal 8 Agustus pukul 23.50
- Umardani, Dwi., Abraham Muchlish., dan STIE Rahmaniayah. 2016. *Jurnal Manajemen dan Pemasaran Jasa* Vol.9 No.1
- Wijayanti, Raesita. 2020. Reaksi Pasar Modal Indonesia Pada Saat Terjadi Pandemi Covid 19. *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal*

Wikipedia, The Free Encyclopedia. 2020. [https://id.wikipedia.org/wiki-Pandemi_COVID-19](https://id.wikipedia.org/wiki/Pandemi_COVID-19) diakses pada tanggal 30 Juli 19.30

Winarsih, Arga Mustika, dan Badingatus Solikhah. 2010. Pengaruh Media, Sensitivitas Industri Dan Struktur *CorporateGovernance* Terhadap Kualitas *EnvironmentalDisclosure*. *AccountingAnalysisJournal* 4

Yadyarti, Febriani Dwi Putri. 2017. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri Sebelum dan Setelah Krisis Ekonomi Global

_____ www.idx.co.id

_____ www.ojk.go.id

_____ www.google.co.id